

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Biologi adalah ilmu yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan kehidupan. Cakupan dari pengertian Biologi meliputi zat-zat yang membentuk makhluk hidup, zat yang dibutuhkan makhluk hidup, dan berbagai hal mengenai hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan.

Pembelajaran Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu mengamati langsung ke lingkungan atau alam sekitar dan memahaminya secara ilmiah. Dengan pengamatan langsung ke alam sekitar peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan sendiri dalam jangka waktu yang panjang. Lingkungan alam sekitar peserta didik kaya akan ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar Biologi diharapkan peserta didik mendapat pengalaman belajar yang konkret karena dapat mengamati objek secara langsung sehingga hasil belajar menjadi optimal (Hanafiah dkk, 2012).

Usaha yang dilakukan agar peserta didik dapat mengenal lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yaitu dengan memilih perangkat yang sesuai dengan pembelajaran pengalaman secara langsung. Perangkat tersebut yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal ini didukung oleh pendapat Kunandar (2007) yang menyatakan bahwa LKPD memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran karena LKPD dapat meningkatkan aktivitas

peserta didik dalam belajar dan membantu guru dalam mengarahkan peserta didik menemukan konsep melalui aktivitas secara mandiri. LKPD dapat berfungsi sebagai alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai variasi kegiatan belajar mengajar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, bentuk soal yang membosankan juga dapat mengurangi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD dapat mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja (Nurul, 2015).

Proses mencari dan menemukan sendiri konsep dari materi pelajaran merupakan salah satu kegiatan inkuiri sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mencari dan menemukan sendiri konsepnya sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Inkuiri juga mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran berorientasi pada peserta didik (Sanjaya, 2006).

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis inkuiri sangat mendukung pembelajaran dengan memanfaatkan tumbuhan lokal yang ada di sekitar lingkungan sekolah, karena dengan model inkuiri peserta didik dapat langsung

menemukan konsep dari apa yang dipelajari tentang tumbuhan dengan membawa langsung pada kehidupan yang nyata. Akan tetapi, LKPD yang digunakan di sekolah masih menggunakan LKPD yang terdapat pada buku paket. LKPD yang diterbitkan ini umumnya berisi pertanyaan yang hanya dibutuhkan kemampuan kognitif untuk menjawab. Model LKPD ini secara terus-menerus digunakan pada proses pembelajaran meskipun diketahui bahwa LKPD ini belum secara maksimal dapat menemukan konsep dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari guru Biologi kelas X SMA Negeri 1 Kabila bahwa proses pembelajaran Biologi khususnya untuk materi *plantae* (dunia tumbuhan) dalam proses belajar mengajar di kelas belum sepenuhnya menggunakan LKPD dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat langsung pada LKPD yang digunakan di sekolah SMA Negeri 1 Kabila bahwa LKPD pada pokok bahasan materi tumbuhan hampir sepenuhnya hanya berisi uraian pertanyaan dengan memperhatikan gambar yang dicantumkan disamping uraian pertanyaan. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik menjadi kurang terlatih dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk menemukan konsep dari apa yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Biologi SMA berbasis inkuiri melalui pemanfaatan tumbuhan lokal di Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam proses pembelajaran di sekolah masih banyak guru yang menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang ada pada buku paket peserta didik, LKPD yang ada dalam buku paket peserta didik belum memanfaatkan tumbuhan lokal dalam proses pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tumbuhan yang digunakan adalah tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan LKPD mata pelajaran Biologi berbasis inkuiri melalui pemanfaatan tumbuhan lokal di Gorontalo?

## **1.5 Tujuan**

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengembangkan LKPD Biologi berbasis inkuiri melalui pemanfaatan tumbuhan lokal di Gorontalo.

## **1.6 Manfaat**

### **1. Bagi peserta didik**

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah sebagai sumber informasi pembelajaran Biologi dan materi yang mudah dipahami dan benar-benar ada atau terdapat di sekitar lingkungan siswa.

## 2. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah mendapatkan inovasi pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran inkuiri melalui pemanfaatan tumbuhan lokal yang ada di Gorontalo.

## 3. Bagi peneliti

- a. Mengetahui berbagai macam jenis tumbuhan lokal yang terdapat di daerah Gorontalo.
- b. Mendapatkan informasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai berbagai jenis tumbuhan di Gorontalo